

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Peningkatan Kreativitas Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan
Berbahan Dasar Kulit Kerang di Kelurahan Setapak Besar

Dwi Astiani, Hanna Artuti Ekamawanti, Tri Widiastuti, Wiwik Ekyastuti, Emi Roslinda^{*)}

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jalan Daya Nasional Pontianak 78124

*Corresponding Author : eroslinda71@gmail.com

Abstrak

Hutan mangrove di Kelurahan Setapak Besar merupakan tempat hidup berbagai jenis kerang. Limbah kulit kerang bisa dimanfaatkan untuk bahan kerajinan tangan, namun masih belum dimanfaatkan oleh masyarakat karena keterbatasan pengetahuan dalam memproduksinya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat untuk dapat memproduksi berbagai bentuk kerajinan tangan dari kulit kerang, sehingga memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Setapak Besar yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan anggota kelompok peduli mangrove. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi, demonstrasi dan praktek langsung membuat desain dan membentuk rangkaian kulit kerang menjadi hiasan dan aksesoris yang indah dan menarik. Hasil pengabdian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat desain dan membentuk rangkaian kulit kerang menjadi gantungan kunci, bros, bunga, hewan, pigura foto, dan hiasan dinding. Keterampilan yang dimiliki bisa menjadi modal masyarakat untuk memanfaatkan limbah kulit kerang menjadi sumber pendapatan masyarakat.

Kata kunci: kerajinan, keterampilan, kulit kerang, mangrove.

Pendahuluan

Salah satu manfaat *intangible* hutan mangrove adalah sebagai habitat bagi berbagai biota air, termasuk kerang. Kerang bagi masyarakat sekitar kawasan mangrove adalah sebagai sumber protein untuk konsumsi sehari-hari dan sebagian kecil untuk dijual. Selain itu sebenarnya limbah dari kulit kerang juga bisa dimanfaatkan untuk pembuatan produk kerajinan tangan. Berbagai kreasi dari kulit kerang berupa hiasan dan aksesoris menarik bernilai ekonomi yang baik sehingga dapat menjadi tambahan pendapatan bagi masyarakat yang kreatif (Hardjanto 2020) dan menambah nilai ekonomis produk (Ridho *et al.*, 2016). Kelurahan Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang memiliki kawasan pelestarian mangrove yang dikelola oleh perkumpulan peduli mangrove (Roslinda, 2020) dan memiliki potensi limbah kulit kerang yang dapat dimanfaatkan. Namun, potensi limbah kulit kerang yang terdapat di daerah ini masih belum dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kegiatan PKM ini dilakukan untuk memanfaatkan limbah kulit kerang menjadi aneka jenis kreasi yang tidak hanya indah dan menarik, namun juga memiliki nilai ekonomi. Berbagai produk yang dapat dihasilkan dari kulit kerang misalnya bros (Muspana dan Amalia, 2020), anting-anting, kalung, pigura/bingkai foto, gantungan kunci, kotak tissue, tirai kerang dan lain-lain (Ratnawati dan Yani, 2020; Abubakar *et al.*, 2021). Kulit kerang digunakan menjadi bahan dasar utama.

Peluang bisnis produk kerajinan tangan dari kulit kerang sangat prospektif untuk meningkatkan penghasilan masyarakat karena harganya dapat mencapai ratusan ribu rupiah. Pemasaran produk-produk kerajinan tangan dari kulit kerang dapat dilakukan melalui berbagai media

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

online. Beberapa contoh produk komersial berupa aksesoris dari kulit kerang dapat ditemukan di Tokopedia atau Shopee.

Peluang usaha ini sangat memungkinkan akan menghasilkan wirausahawan pengrajin aksesoris kulit kerang dari kelurahan Setapak Besar. Namun, belum banyak masyarakat Setapak Besar yang mengetahui cara membuat atau merangkai kulit kerang menjadi bentuk-bentuk yang cantik dan yang memiliki nilai ekonomis. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini diperlukan sebagai upaya pemanfaatan limbah pertanian menjadi produk yang bernilai ekonomi.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk memotivasi dan meningkatkan kreativitas masyarakat adalah melalui penyuluhan dan pelatihan (Supriadi dan Jamaluddin 2021). Berbagai jenis kerang dapat dimanfaatkan bagian kulit/cangkangnya sebagai bahan baku utama yang terdapat melimpah di Kelurahan Setapak Besar. Namun, masyarakat di Kelurahan Setapak Besar belum banyak mengetahui bagaimana cara membuat kerajinan tangan dari kulit/cangkang kerang. Kreativitas masyarakat sangat diperlukan demi keberhasilan membuat kerajinan tangan dari kulit kerang di Kelurahan Setapak Besar. Oleh karena itu, masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan tentang cara memproduksi berbagai produk kreasi yang berbahan dasar kulit kerang dan dibekali dengan pengetahuan tentang peluang bisnis produk tersebut untuk menambah pemasukan/pendapatan rumah tangga. Tujuan kegiatan PKM ini agar masyarakat Kelurahan Setapak Besar dapat memproduksi berbagai bentuk kerajinan tangan dari kulit kerang yang indah dan bagus secara mandiri.

Metode

Metode kegiatan PKM yang akan dilaksanakan dengan ceramah tentang berbagai jenis kerang dan pemanfaatan limbah kulit kerang yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, metode yang digunakan adalah demonstrasi membuat desain dan membentuk rangkaian kulit kerang menjadi hiasan dan aksesoris yang indah dan menarik (Joniarta *et al.* 2018). Peserta PKM juga terlibat aktif dalam demonstrasi ini, sehingga peserta dapat melakukan sendiri bagaimana tahapan pembuatan kerajinan tangan dari kulit kerang.

Tahapan yang dilakukan pada proses pembuatan kerajinan kulit kerang antara lain (Kartika dan Mujanah 2020):

1. Tahap persiapan, yaitu mempersiapkan bahan baku berupa kulit kerang yang sudah dibersihkan, peralatan seperti lem tembak, gunting, kuas, pilox, cat, dan bahan tambahan seperti kawat, pengait anting, peniti untuk bros, dan lain-lain.
2. Tahap perakitan, yaitu menggabungkan atau merangkai bahan baku kulit kerang dan bahan tambahan menjadi bentuk yang diinginkan.

Rancangan evaluasi pelaksanaan program untuk mengetahui apakah kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan, maka kuesioner yang berisi pertanyaan tentang materi pelatihan akan disiapkan. Kuesioner diisi oleh peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dan demonstrasi dimulai untuk menggali pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu juga terus dilakukan komunikasi dengan mitra pengabdian ketika mereka memerlukan pendampingan selanjutnya setelah kegiatan pelatihan selesai.

Hasil dan Pembahasan

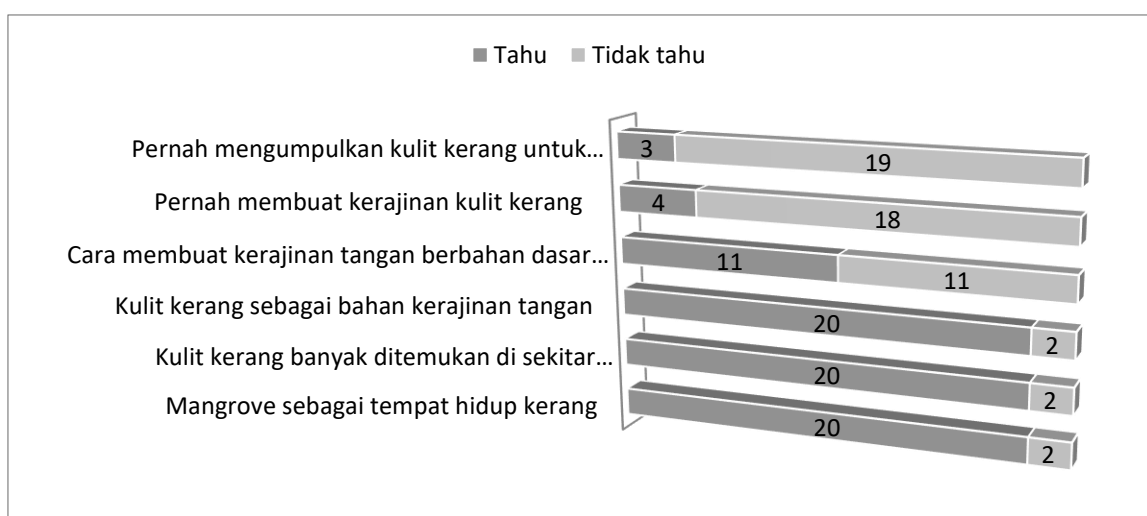
Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan diawali dengan melakukan koordinasi dengan ketua kelompok peduli mangrove Surya Perdana Mandiri (SPM) dan Lurah Setapak Besar untuk menyepakati waktu, tempat dan peserta kegiatan pengabdian. Pada tahapan ini, pengabdian juga mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti membuat modul pelatihan, membuat contoh kerajinan berbahan dasar kerang.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 September 2022 yang diikuti oleh anggota kelompok peduli mangrove dan anggota PKK Kelurahan Setapak Besar sebanyak 22 orang. Kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan pelatihan oleh pak Lurah Setapak Besar didampingi Ketua kelompok peduli mangrove SPM dan tim pengabdi. Selanjutnya dibagikan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk mengetahui pengetahuan awal mereka mengenai kerang sebagai salah satu hasil hutan mangrove dan pemanfaatan kulit kerang sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan tangan. Hasil kuesioner bisa dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Pengetahuan awal peserta mengenai kulit kerang sebagai bahan kerajinan tangan

Gambar 1 menunjukkan umumnya peserta pelatihan mengetahui kerang dan kulit kerang bisa diperoleh dari hutan mangrove. Lima puluh persen dari peserta mengetahui cara membuat kerajinan tangan berbahan dasar kulit kerang, tetapi hanya dua puluh dua persen peserta yang pernah membuat kerajinan tangan berbahan dasar kulit kerang. Ini menunjukkan sebagian besar peserta pelatihan belum pernah memanfaatkan kulit kerang sebagai bahan dasar kerajinan tangan.

Kemudian dilakukan penyampaian materi pemanfaatan kulit kerang oleh tim pengabdi dan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan berbagai kerajinan tangan berbahan dasar kulit kerang. Pada saat penyampaian materi disampaikan alat dan bahan pendukung yang diperlukan untuk membuat berbagai kerajinan tangan seperti tang jepit, lem tembak, pernak-pernik, karung, penampang disamping kulit kerang sebagai bahan utama (gambar 2.)

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045



Gambar 2. Bahan dan alat pembuatan kerajinan tangan

Pembuatan kerajinan tangan yang didemonstrasikan pada penelitian ini berupa aneka bros, magnet hiasan kulkas, aksesoris berupa kalung dan gelang, gantungan kunci dan hiasan meja (miniatur burung hantu). Sebagai panduan perakitan bahan dan alat yang dibutuhkan, kepada semua peserta pelatihan sudah disampaikan Modul Kerajinan Tangan dengan Bahan Dasar Kerang yang telah disusun oleh Tim Pengabdian. Sambil demonstrasi dilakukan, semua peserta juga berpartisipasi aktif dalam pembuatan kerajinan tangan, sehingga semua peserta melakukan praktek langsung dalam pembuatan. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan pengabdian biasa dilihat pada gambar 3.

Selama kegiatan sosialisasi, demonstrasi dan praktek dilakukan diskusi langsung tentang proses pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar kulit kerang. Beberapa pertanyaan yang disampaikan, seperti: “Bagaimana memutihkan kulit kerang?”, “Dimana membeli peralatan pendukung?”, dan lain-lain. Diskusi dan praktek pembuatan bros, gantungan kunci dan kerajinan tangan lainnya berlangsung sangat dinamis dan aktif menunjukkan minat peserta untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan.



Gambar 3. Tahap pelaksanaan pengabdian

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Hasil praktek pembuatan kerajinan tangan oleh peserta pelatihan menunjukkan kemampuan dalam menyerap materi yang diberikan, menunjukkan kreativitas serta minat peserta untuk terus mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Gambar 4 menunjukkan beberapa kerajinan tangan yang disampaikan oleh pengabdian dan dibuat oleh peserta pelatihan:

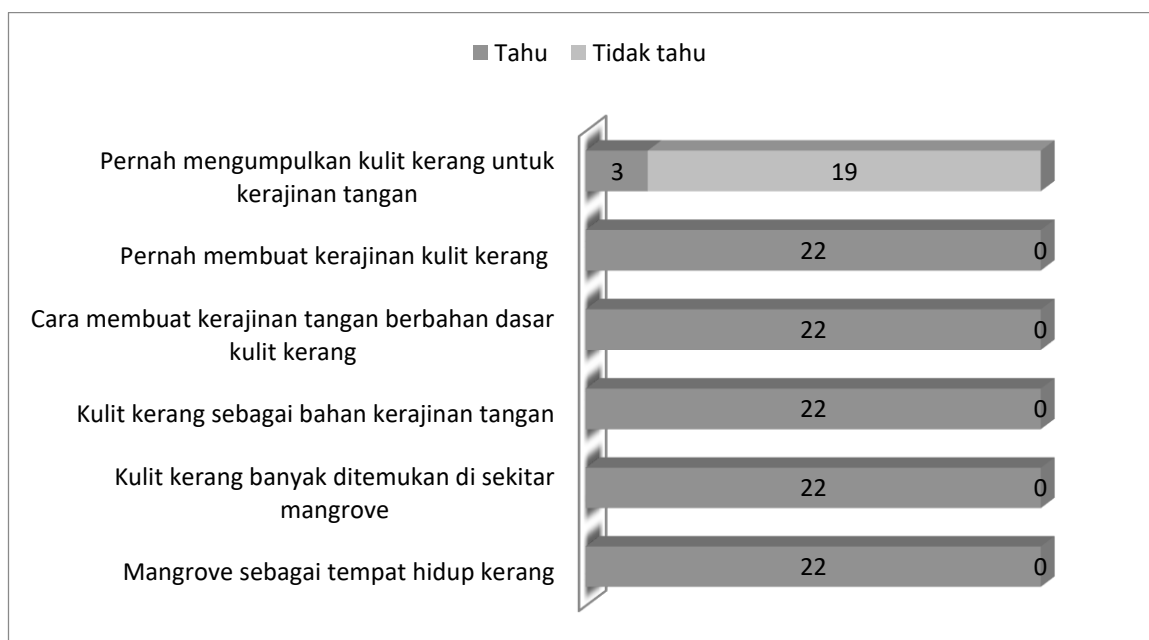


Gambar 4. Berbagai bentuk kerajinan tangan berbahan dasar kerang yang dihasilkan saat pelatihan

Pada tahap pelaksanaan ini, indikator keberhasilan adalah meningkatkan pengetahuan mitra/peserta pelatihan untuk memanfaatkan kulit kerang menjadi produk yang bernilai jual yaitu berupa kerajinan tangan dalam berbagai bentuk. Hasil kerajinan yang dibuat nantinya dapat dijual/dipasarkan sebagai souvenir/cinderamata bagi pengunjung wisata kawasan mangrove yang dikelola oleh mitra perkumpulan SPM. Sementara untuk mitra kelompok PKK, kerajinan tangan ini dapat menjadi produk yang diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan pameran di ibukota kabupaten.

Kegiatan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat perubahan pengetahuan peserta pelatihan tentang pemanfaatan kulit kerang sebagai bahan dasar kerajinan tangan dengan melihat kemampuan peserta pada saat praktikum berlangsung. Semua peserta telah berhasil berkreasi membuat produk berupa gantungan kunci, hiasan meja (burung hantu), hiasan dinding, dan magnet kulkas, ini berarti telah terjadi perubahan pengetahuan terutama mengenai cara-cara memanfaatkan kulit kerang sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan tangan, seperti yang tergambar pada grafik berikut:



Gambar 5. Pengetahuan akhir peserta mengenai kulit kerang sebagai bahan kerajinan tangan

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

Indikator lain keberhasilan dari tahapan ini adalah salah satu mitra pengabdian yaitu kelompok SPM yang melaporkan kegiatan mereka memproduksi souvenir untuk dijual di kawasan wisata mangrove yang mereka kelola sebulan setelah kegiatan berlangsung. Proses pembuatan souvenir oleh mitra secara mandiri tergambar di gambar 5 berikut:



Gambar 6. Kegiatan pengaplikasian pengetahuan setelah pengabdian oleh salah satu mitra

Kemauan mitra untuk melakukan apa yang sudah mereka terima secara mandiri menunjukkan keunggulan dari kegiatan yang disampaikan. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah memanfaatkan potensi yang ada di lokasi pengabdian, pengetahuan yang disampaikan cukup sederhana sehingga sesuai dengan kondisi masyarakat di lokasi pengabdian (Roslinda *et al.*, 2022). Selain itu barang yang diproduksi berpeluang untuk dapat dipasarkan di lokasi pengabdian yang mengusahakan mangrove sebagai kawasan wisata.

Kesimpulan

Kulit kerang yang dihasilkan di kawasan mangrove selama ini belum dimanfaatkan, karena hanya isi kerang saja yang dikonsumsi oleh masyarakat. Tim pengabdian UNTAN telah berhasil meningkatkan pengetahuan mitra dan memberikan keterampilan dasar dalam pemanfaatan kulit kerang sebagai bahan baku kerajinan tangan.

Program pengabdian ini juga telah menimbulkan kreativitas mitra untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki sebagai modal untuk membuat berbagai hasil kerajinan yang dapat dijadikan souvenir/cinderamata bagi pengunjung kawasan wisata mangrove yang dikelola oleh mitra. Selain itu hasil kerajinan tangan dapat menjadi produk yang dapat diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan pameran di Kabupaten. Diharapkan dapat disusun kerjasama dengan mitra industri lain dan Pemerintah Kabupaten untuk memberikan peluang pemasaran hasil kerajinan tangan yang diproduksi secara lebih luas lagi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih Tim Pengabdian ucapkan kepada mitra pengabdian Kelompok Peduli Mangrove Surya Perdana Mandiri dan Kelompok PKK Kelurahan Setapak Besar serta kepada LPPM Universitas Tanjungpura.

Daftar Pustaka

- Abubakar, S., Abdul, K.M., Serosero, R.H., Subur, R., Widiyanti, S.E., Susanto, A.N., Rina, Asrining, P.R.T. (2021). Pemanfaatan limbah cangkang kerang untuk produk kerajinan tangan masyarakat pesisir. *J Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(4): 42-49.

Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Tahun 2022

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045

- Hardjanto, K. (2020). Pemanfaatan limbah kulit kerang sebagai sumber ekonomi rumah tangga: Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang. *Bul Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. Tersedia di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>. Tanggal akses 12 Agustus 2022.
- Joniarta, I.W., Wijana, M., Adhi, IGA KCWA. (2018). Pemberdayaan industri kreatif kerajinan kulit kerang dan mutiara yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menunjang pariwisata di Lombok – NTB. *Prosiding PKM-CSR* 1: 386-390.
- Kartika, Y. & Mujanah, S. (2020). Peningkatan kualitas produk UKM kerajinan kulit kerang di Kenjeran Kota Surabaya. *Share (J Service Learning)* 6(1): 38-44.
- Musapana, S. & Amalia, I.R. (2020). Kerajinan limbah cangkang kerang sebagai alternatif pembuatan bros ramah lingkungan Tambakrejo Semarang. *Abdi: J Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(1): 58-65.
- Ratnawati & Yani, A. (2020). Pelatihan pemanfaatan kulit kerang untuk barang kerajinan masyarakat daerah pesisir kota Bontang. *Berdaya: J Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 9-16
- Ridho, R., Swandari, M.T.K., Issusilaningtyas, E. (2016). Pemanfaatan limbah cangkang kerang kijing (*Pilsbryconcha exilis*) dalam meningkatkan perekonomian warga desa Bulupayung-Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. *Agrokreatif* 3(1): 17-23
- Roslinda, E. (2020). Peran dan keberlanjutan institusi local pengelolaan mangrove di Kelurahan Setapak Besar, Kecamatan Singkawang Utara. *Dalam* Suharjito, D., Setiajati, F., Purwangsa, H., Trison, S. (Ed.). *Ilmu Kehutanan Kontekstual* Hal: 203-215. Bogor: IPB Press.
- Roslinda, E., Widiastuti, T., Citra, D., Duma, E., Indahyana. (2022). Pemanfaatan sampah plastik kemasan dan perca untuk kreatifitas ekonomis kelompok PKK. *Dinamisia* 6(1): 29-37.
- Supriadi, N., Jamaluddin, W.Z. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Kerajinan Kulit Kerang untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga. *J Panrita Abdi* 5(1): 41-50.